



SALINAN

BUPATI SELUMA

PERATURAN BUPATI SELUMA
NOMOR 185 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS KELURAHAN SEMBAYAT
KECAMATAN SELUMA TIMUR KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SELUMA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma, perlu ditetapkan batas Kelurahan Sembayat secara pasti di Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Bab V Pasal 9 Ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, Bupati/Walikota menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Batas Desa/Kelurahan;
- c. bahwa untuk memenuhi sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Seluma;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 23,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);

3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 177);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 162, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4791);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1252);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1045);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 7 Tahun 2005 tentang Penetapan Kecamatan Dalam Kabupaten Seluma (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2005 Nomor 07 Seri "D");
13. Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dalam Wilayah Kabupaten Seluma;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Seluma Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2013 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI SELUMA TENTANG PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS KELURAHAN SEMBAYAT KECAMATAN SELUMA TIMUR KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Seluma.
2. Kepala Daerah adalah Bupati Seluma.

3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan.
6. Pemerintah Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja kecamatan.
7. Batas adalah tanda pemisah antara Kelurahan yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
8. Batas Kelurahan adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Kelurahan yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti iggir/punggung gunung/pengunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
9. Penetapan batas Kelurahan adalah proses penetapan batas Kelurahan secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
10. Penegasan batas Kelurahan adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Kelurahan yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan titik-titik koordinat batas.

11. Peta penetapan batas Kelurahan adalah peta yang menyajikan batas Kelurahan hasil penetapan berbasis peta dasar atau citra tegak resolusi tinggi.
12. Peta batas Kelurahan adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponomi perairan dan transportasi.
13. Prinsip-prinsip geodesi adalah hal-hal yang meliputi pengukuran (pengambilan data), penghitungan (proses dari hasil pengukuran), penggambaran (penyajian informasi hasil ukuran dan penghitungan), untuk kegiatan pengukuran Global Positioning System (GPS), poligon, situasi detail, waterpas dan penampang melintang dan memanjang pada penyelenggaraan batas Kelurahan.
14. Pelacakan yang selanjutnya disingkat (P) adalah pelacakan batas Kelurahan yang menelusuri batas Kelurahan secara langsung dilapangan untuk menentukan posisi garis batas Kelurahan yang berfungsi sebagai rangkaian titik batas Kelurahan.

Pasal 2

Tujuan Penetapan dan Penegasan Batas Kelurahan :

Penetapan dan penegasan batas Kelurahan bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Kelurahan yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

Pasal 3

Batas Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma dimulai dari :

1. P.1 dengan koordinat $X=231827$ dan $Y=9548588$ yang terletak pada as (median line) Air Seluma yang merupakan titik simpul batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Bunga Mas Kecamatan Seluma Timur dan Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (median line) Air Masat sampai pada P.2 dengan koordinat

X=231949 dan Y=9548666 yang terletak pada batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Bunga Mas Kecamatan Seluma Timur;

2. P.2 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada P.3 dengan koordinat X=232188 dan Y=9548820 yang terletak pada as (median line) Jalan (Jalan Semidang Bunga Mas) yang merupakan batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Bunga Mas Kecamatan Seluma Timur, selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada P.4 dengan koordinat X=234506 dan Y=9550491 yang terletak pada (Cugung Limau Kapas) yang merupakan titik simpul batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Bunga Mas Kecamatan Seluma Timur, Desa Selingsingan dan Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara;
3. P.4 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada P.5 dengan koordinat X=234973 dan Y=9547812 yang terletak pada as (median line) Air Simpang yang merupakan titik simpul batas Kelurahan Sembayat dengan Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur dan Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara, selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (median line) Air Simpang sampai pada P.6 dengan koordinat X=234705 dan Y=9547698 yang terletak pada batas Kelurahan Sembayat dengan Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur;
4. P.6 selanjutnya ke arah Barat sampai pada P.7 dengan koordinat X=234579 dan Y=9547686 yang terletak pada (Curup Datar) yang merupakan titik simpul batas Kelurahan Sembayat dengan Desa Kota Agung dan Kelurahan Selebar Kecamatan Seluma Timur, selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada P.8 dengan koordinat X=232906 dan Y=9548190 yang terletak pada as (median line) Air Hitam (Lubuk Busuk) yang merupakan batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Selebar Kecamatan Seluma Timur;

5. P.8 selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (median line) Air Hitam sampai pada P.9 dengan koordinat X=232741 dan Y=9548039 yang terletak pada batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Selebar Kecamatan Seluma Timur, selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (median line) Air Hitam sampai pada P.10 dengan koordinat X=232293 dan Y=9547754 yang terletak pada batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Selebar Kecamatan Seluma Timur;
6. P.10 selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (median line) Air Hitam sampai pada P.11 dengan koordinat X=230703 dan Y=9547528 yang terletak pada titik simpul batas Kelurahan Sembayat dengan Kelurahan Selebar Kecamatan Seluma Timur dan Kelurahan Napal Kecamatan Seluma, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (median line) Air Seluma sampai pada P.12 dengan koordinat X=230933 dan Y=9547710 yang terletak pada titik simpul batas Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur dengan Kelurahan Napal dan Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma;
7. P.12 selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (median line) Air Seluma sampai pada P.13 dengan koordinat X=231304 dan Y=9547843 yang terletak pada titik simpul batas Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur dengan Kelurahan Pasar Tais dan Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (median line) Air Seluma sampai berakhir pada P.1.

Pasal 4

Posisi P (Pelacakan), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama desa, kelurahan, dan/atau nama kecamatan.

Pasal 5

Batas Kelurahan dan koordinat batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam peta yang

merupakan lampiran dan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Seluma.

Ditetapkan di Tais
pada tanggal 13 Desember 2017

BUPATI SELUMA

ttd

H. BUNDRA JAYA

Diundangkan di Tais
pada tanggal 13 Desember 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SELUMA

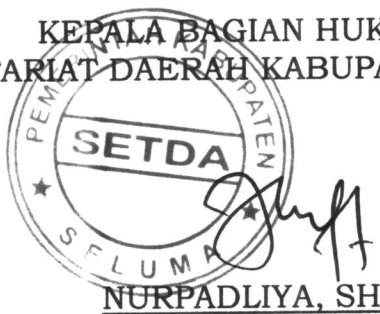
ttd

IRIHADI

BERITA DAERAH KABUPATEN SELUMA TAHUN 2017 NOMOR 185

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SELUMA



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
SETDA
SELUMA

NURPADLIYA, SH

NIP. 19800410 200502 2 003